

Pengaruh Program Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi dan Lembaga di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo

Irwan Yantu¹, Melizubaida Mahmud², Meyko Panigoro³, Nilam Purnawati Nunu⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email : irwan.yantu@ung.ac.id¹, melimahmud@ung.ac.id², meyko.panigoro@ung.ac.id³, nilamnunu09@gmail.com⁴

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Program Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa XII Akuntansi dan Lembaga Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian Survei. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Siswa Kelas XII Akuntansi dan Lembaga di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Jumlah penarikan Sampel dalam penelitian ini sebanyak 89 Responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Program Praktek Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa XII Akuntansi dan Lembaga Di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Besaran pengaruh program praktek kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa 40,1% sedangkan sisanya sebesar 59,9% dipengaruhi variabel yang tidak di teliti.

Kata Kunci : *Program Praktek Kerja Lapangan (PKL), Kesiapan Kerja*

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the job training program on the students' work readiness in class XII of institutional Accounting and Finance at SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. This research employed a quantitative approach with a survey research method. The data used were primary data obtained from distributing questionnaires to student in class XII Of institutional Accounting and Finance at SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, with a total sample of 89 respondents. In the meantime, the data analysis technique used simple linear regression. The research finding depicted that there was an effect of the job training program on students' work readiness in class XII of institutional Accounting and Finance at SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. The effect of the job training program on students work readiness was 40.1%, while the remaining 59,9% was affected by other variables that were not examined in the research.

Keywords: *Job Training Program, Work Readiness*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan, belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan bidangnya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Kesenjangan tersebut salah satunya dapat diindikasikan dengan rendahnya daya serap tenaga kerja lulusan SMK oleh dunia industri. Terbukti masih banyak lulusan SMK yang belum sepenuhnya menghasilkan siap kerja, berdasarkan Badan Pusat Statistik (BSP), dilihat dari tingkat pendidikan pada Agustus 2018, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih mendominasi diantara tingkat lain yaitu sebesar 11,24%, sementara untuk tingkat pendidikan SMA sebesar 7,95%, tingkat pendidikan SMP sebesar 4,80%, dan untuk tingkat pendidikan SD sebesar 2,43%. Dengan kata lain, ada penawaran tenaga kerja yang tidak terserap, terutama pada tingkat pendidikan SMK dan mereka yang berpendidikan rendah cenderung mau menerima pekerjaan apa saja.

Menindaklanjuti hal tersebut peneliti ingin mengetahui apakah semua siswa kelas XII Akuntansi dan Lembaga Keuangan juga belum siap dalam meningkatkan kualitas diri untuk memasuki dunia kerja, banyak faktor yang dapat mempengaruhi Kesiapan kerja siswa, baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar siswa (eksternal) yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya, disamping faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja siswa lulusan SMK. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu: pertama faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi kematangan baik fisik maupun mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, dan motivasi. Kedua, faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman kerja. Pihak sekolah harus membekali lulusannya dengan berbagai kemampuan dan ketrampilan menurut kebutuhan kerja sesuai bidang kejuruannya karena itu perlunya praktik kerja lapangan bagi siswa SMK pada industri agar membentuk sikap kerja, ketrampilan kerja, disiplin kerja dan bertambahnya pengetahuan siswa agar mampu meningkatkan kesiapan kerja siswa tersebut. (Krisnamurti : 2016)

Nurchayono (2015) "Praktek Kerja Lapangan merupakan penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis pendidikan disekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunai kerja untuk mencapai tingkat professional tertentu. Melalui PKL seseorang memperoleh keterampilan dan pengetahuan kerja.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bertujuan menjelaskan suatu fenomena empiris yang disertai data statistik, karakter pola hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yakni menganalisis dan untuk mengetahui adanya pengaruh antar variabel X (Kesiapan Kerja) dan variabel Y (Praktek Lapangan Kerja) di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi dan Lembaga SMK Negeri 1 Kota Gorontalo yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 89 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan kuesioner.

Uji Validitas Instrumen, uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan betul betul tepat untuk mengukur apa yang diukur. Ghazali (2011 : 52) menjelaskan suatu angket atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Reabilitas Uji reliabilitas instrument ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis regresi ganda adalah alat untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (Ghazali : 2011). Analisa regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara Praktek Kerja Lapangan (X) terhadap Kesiapan Kerja (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan hasil responden dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah terkumpul. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Proses penelitian ini dilakukan dengan membagikan angket pada masing-masing responden, dengan angket variabel (X) berjumlah 20 pernyataan, dan variabel (Y) berjumlah 20 pernyataan. Hasil analisis data dari penelitian ini dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Uji Instrumen, sesuai dengan hasil uji validitas dalam SPSS 25 seluruh pernyataan variabel (X) dan (Y) semua dikategorikan valid. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan teknik *alpha croncbach* untuk variabel (X) Praktek Kerja Lapangan diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,958. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. dan untuk variabel (Y) Kesiapan Kerja diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,938. Nilai koefisien *Cronbach's Alpha* tersebut lebih besar dari nilai patokan yang telah ditentukan yaitu 0.6. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel dinyatakan reliabel karena hasinya $>0,6$.
2. Uji Normalitas Data, pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat tabel kolmogrov-smirnov sebagai berikut :

Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			89
Normal Parameters ^{a,b}	.0000000		.0000000
	11.00892115		5.86627760
Most Extreme Differences	.106		.134
	.106		.134
	-.072		-.059
Test Statistic			.106
Asymp. Sig. (2-tailed)			.115 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi diatas 0,106 yaitu sebesar 0,115. Hal ini berarti data residual tersebut terdistribusi secara normal.

3. Pengujian Hipotesis yakni terdapat Uji Analisis Regresi dan Uji parsial (Uji T) . Uji analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 : Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.916	5.169		8.302	.000
	Praktek Kerja Lapangan	.505	.066	.633	7.630	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 42,916 + 0,505X$$

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 42,916 menunjukkan jika tidak terdapat pengaruh dari Praktek Kerja Lapangan maka rata-rata nilai dari variabel kesiapan kerja adalah sebesar 0,505 satuan.
- b. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Praktek Kerja Lapangan) sebesar 0,505 menunjukkan setiap perubahan variabel Praktek Kerja Lapangan sebesar 1 satuan akan mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 0,505 satuan.

Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (degree of freedom) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 89 - 1 - 1 = 87$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 1,98761 (lihat lampiran).

Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.916	5.169		8.302	.000
	Praktek Kerja Lapangan	.505	.066	.633	7.630	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Siswa

Sumber: Data Olahan SPSS, 2022

Analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $7,630 > t\text{-tabel } 1,98761$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Praktek Kerja Lapangan (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Akuntansi dan Lembaga di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo (Y).

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 : Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.394	11.072

a. Predictors: (Constant), Praktek Kerja Lapangan

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka R Square adalah sebesar 0,401. Atau sebesar 40,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 40,1% variabilitas kesiapan kerja (Y) dapat dijelaskan oleh variable praktek kerja lapangan (X), sedangkan sisanya sebesar 59,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa program praktek kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Akuntansi dan lembaga SMK Negeri 1 Kota Gorontalo akan mengalami peningkatan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa praktek kerja lapangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Akuntansi dan Lembaga di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya praktek kerja lapangan oleh guru maka dapat meningkatkan kesiapan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ervandi Danu, (2014), *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Kemampuan Akademis Siswa Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Smk N 2 Bawang, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Firdaus Zawawi Zamzam, (2012), *Pengaruh Unit Produksi Prakerin dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK, Jurnal Pendidikan Vokasi, 2(3) 397-409*.
- Herminarto Sofyan dkk.2013. *Paradigma Baru Pendidikan Vokasi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1ayat 1, Sekretariat Negara. Jakarta.
- Kemendikbud, (2018), *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan*.
- Kemendikbud, (2017), *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah Dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan*.
- Krisnamurti Aditya, (2016), "Analisis Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham" *Diponegoro Journal Off accounting*" 5(3), 1-10
- Nurchayono, E., & Yanto, H. (2015). *Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dan Kontribusinya Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Smk Negeri 1 Pati*. *Economic Education Analysis Journal*, 4(1), 194–202.
- Purwanto. (2012). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar